

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hamalik (dalam Arsyad, 2013, hlm. 19) menyebutkan bahwa "...pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar". Adapun Schramm (dalam Sadiman, dkk. 1989, hlm. 169) juga mengemukakan bahwa

Penggunaan berbagai media dengan kombinasi yang cocok dan memadai akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar, menimbulkan gairah belajar dan memungkinkan siswa untuk berinteraksi lebih langsung dengan kenyataan yang dimediasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa media memiliki peranan penting dalam meningkatkan minat, proses dan hasil belajar siswa. Sadiman dkk. (1989, hlm. 170) menyatakan bahwa

Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan untuk mengatasi berbagai hambatan, antara lain: hambatan komunikasi, keterbatasan ruang kelas, sikap siswa yang pasif, pengamatan yang kurang seragam, sifat objek belajar yang khusus sehingga tidak memungkinkan dipelajari tanpa media, tempat belajar yang terpencil dan sebagainya.

"Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar" (Arsyad, 2013). *Power Point* merupakan salah satu perangkat lunak yang digunakan oleh guru sebagai media ajar. Akan tetapi, penggunaan *Power Point* dalam penyajian materi masih bersifat kurang interaktif sehingga sebagian besar aktivitas dalam proses pembelajaran dilakukan oleh guru.

SMK Negeri 13 Bandung merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berada di Bandung dengan kejuruan yang dimiliki, yakni Teknik Analisis Kimia (TAK) dan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).

Zanjuma Saretra, 2014

Penggunaan media ispring presenter7 untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMKN 13 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Wifi merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada Kelas XI TKJ SMK N 13 Bandung. Berdasarkan pengamatan awal berupa wawancara terhadap guru (lampiran A-2) dan peninjauan proses pembelajaran pada Standar Kompetensi Membangun *Wireless Local Area Network*, sebagian besar penyampaian materi masih menggunakan *Power Point* yang kurang bersifat interaktif berisikan teks dan gambar diam, dimana siswa lebih dihadapkan untuk memperhatikan penjelasan guru dengan *slide* presentasinya. Selain itu, berdasarkan data hasil UTS semester ganjil 2013, diperoleh bahwa persentase siswa yang memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk UTS Wifi adalah sebesar 61,80% , sedangkan 38,20% siswa lainnya belum memenuhi kriteria yang ada.

ISpring Presenter 7 merupakan perangkat lunak terintegrasi pada *Power Point* yang berfungsi mengkonversi dokumen *Power Point* kedalam bentuk *flash* yang bersifat atraktif dan mampu menutupi kelemahan *Power Point* yang bersifat kurang interaktif dengan pengguna. Selain itu, *ISpring Presenter 7* juga terdiri dari beberapa fitur seperti penambahan kuis interaktif dengan berbagai bentuk macam pertanyaan, penambahan narasi video dan audio untuk penjelasan lebih lanjut mengenai presentasi, penambahan video *flash* maupun video *youtube* dan proteksi berupa penambahan kata sandi beserta *watermark*.

Salah satu materi pembelajaran pada Standar Kompetensi Membangun WLAN ialah teori dasar gelombang dan teori dasar antena. Teori dasar gelombang dan antena merupakan materi pembelajaran yang bersifat abstrak, dikarenakan gelombang merupakan sesuatu yang kasat mata sedangkan antena merupakan suatu benda nyata yang tidak semua jenis dapat dihadirkan pada saat pembelajaran. Misalkan pada pembelajaran mengenai sistem transmisi gelombang, tentunya akan memerlukan alat bantu dalam menggambarkan pergerakan gelombang dari antena pemancar hingga ke antena penerima. Oleh karena itu, dalam pembelajaran Standar Kompetensi Membangun WLAN

diperlukan penggunaan alat bantu berupa media pembelajaran yang dapat menggambarkan serta menjelaskan materi-materi yang bersifat abstrak sehingga pembelajaran pun menjadi lebih menarik dan pengalaman belajar siswa dapat menjadi lebih kongkret.

Penggunaan media pembelajaran *ISpring Presenter 7* pada Standar Kompetensi Membangun *Wireless Local Area Network* dengan penambahan animasi beserta suara akan membuat proses penggambaran materi pembelajaran yang bersifat abstrak dapat menjadi lebih kongkret dan menarik. Selain itu, penambahan fitur kuis tentunya akan membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dibandingkan media pembelajaran lama berupa *Power Point*.

Hilda Mulyanti (2013) dalam penelitiannya "Penerapan Media *Microsoft Power Point Ispring Pro* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Pekanbaru pada Materi Ikatan Kimia" menunjukkan hasil bahwa penggunaan media *Microsoft Power Point Ispring Pro* pada materi ikatan kimia dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan besarnya pengaruh sebesar 20,21%.

Oleh karena itu, penulis tertarik melaksanakan penelitian yang berjudul **"Penggunaan Media *ISpring Presenter 7* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMK N 13 Bandung"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada kelas kontrol ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen ?

4. Bagaimana perbandingan peningkatan hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas kelas eksperimen ?
5. Apakah penggunaan media *ISpring Presenter 7* dapat meningkatkan hasil belajar siswa ranah kognitif dan afektif pada Standar Kompetensi Membangun WLAN ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah antara lain:

1. Penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas XI di SMKN 13 Bandung Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan.
2. Penelitian hanya dilakukan pada mata pelajaran Wifi, dengan Standar Kompetensi Membangun *Wireless Local Area Network*.
3. Hasil belajar siswa yang diamati terbatas pada ranah kognitif (C1-C4) dan ranah afektif (kejujuran dalam melaksanakan *pretest*, sikap dalam memperhatikan penjelasan guru dan kejujuran dalam melaksanakan *posttest*).

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum ialah meningkatkan dan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada Standar Kompetensi Membangun *Wireless Local Area Network* setelah penggunaan media *ISpring Presenter 7* sebagai media pembelajaran.

Adapun tujuan khusus antara lain:

1. Mengetahui hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada kelas kontrol.

Zanjuma Saretra, 2014

Penggunaan media ispring presenter7 untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMKN 13 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen.
4. Mengetahui perbandingan peningkatan hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.
5. Mengetahui apakah penggunaan media *ISpring Presenter 7* dapat atau tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa ranah kognitif dan afektif pada Standar Kompetensi Membangun WLAN.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian antara lain:

1. Bagi siswa, penggunaan media *ISpring Presenter 7* diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman materi yang diajarkan.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan guna penyempurnaan pembelajaran.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat menjadi alternatif media pembelajaran setelah didiseminasikan.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat dijadikan wacana dalam pengembangan media bahan ajar khususnya media perangkat lunak.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan penelitian dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

Bab I Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Zanjuma Saretra, 2014

Penggunaan media ispring presenter7 untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMKN 13 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab II Kajian Pustaka, berisikan kumpulan teori dari berbagai literatur yang dijadikan dasar pelaksanaan penelitian, yakni berupa pengertian belajar dan pembelajaran, konsep hasil belajar, konsep media pembelajaran, gambaran umum mengenai *ISpring Presenter 7*, pembelajaran pada Standar Kompetensi Membangun *Wireless Local Area Network*, hasil pembelajaran pada Standar Kompetensi Membangun *Wireless Local Area Network* serta hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, berisikan metode dan disain dari penelitian yang dilakukan, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, prosedur dan alur penelitian serta waktu penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisikan gambaran umum hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil uji coba instrumen, analisis dan pembahasan data penelitian serta penjabaran temuan dalam penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran, berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta beberapa saran untuk penelitian kedepan.